

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan pada bab pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Siswa kelas XI Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2006-2007 memiliki tanggungjawab dan kohesivitas kelompok yang tergolong dalam kategori sangat tinggi yaitu 68,18% dan 77,27%. Persentase ini mengandung arti bahwa secara umum siswa dapat membentuk kelompok dengan tingkat kohesivitas yang tinggi dan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap kelompok, tetapi diperlukan upaya memelihara dan meningkatkan kemampuan untuk dapat diandalkan dalam bentuk kemauan untuk bergaul, bersepakat dalam pembagian tugas/kerja kelompok dan dorongan kuat untuk menyelesaikan tugas/kerja kelompok
2. Siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung belum optimal dalam mengembangkan tanggung jawabnya. Dilihat berdasarkan tinggi rendahnya kohesivitas kelompok, siswa dengan tingkat kohesivitas yang lebih rendah memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi. Namun, secara umum siswa dengan kohesivitas yang tinggi atau dengan kohesivitas yang rendah memiliki kecenderungan tanggung jawab yang mengarah kepada kategori sangat tinggi.
3. Siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung memiliki solidaritas antara teman yang perlu diarahkan sehingga tingkat kohesivitas kelompok siswa sejalan dengan

tanggung jawab siswa, dan siswa tidak hanya memikirkan keberhasilan individu, tetapi keberhasilan kelompok secara utuh dan keseluruhan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru pembimbing, guru bidang studi, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan tanggung jawab siswa dalam kelompok.

1. Guru Pembimbing

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang selama ini diberikan rekomendasi antara lain :

- a. Mengingat tanggung jawab dan kohesivitas yang dimiliki siswa sudah tinggi, maka guru pembimbing dapat memberi layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan. Apalagi pada masa SMA merupakan masa yang potensial untuk mengalami permasalahan dan konflik sosial, maka siswa harus memiliki pemahaman terhadap tanggung jawab dan keandalan kelompok. Pada akhirnya siswa dapat menunjukkan tanggung jawab sebagai anggota kelompok.
- b. Guru pembimbing seyogyanya melakukan penilaian (*assessment*) terhadap program yang telah dilaksanakan, proses penilaian diharapkan lebih terfokus pada aspek-aspek yang perlu diperbaharui dan proses kelompok selanjutnya, mengingat kemungkinan terjadi perubahan kohesivitas akibat konflik dalam kelompok

- c. Guru pembimbing mampu memotivasi siswa agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh kelompok sehingga seluruh anggota kelompok berhasil menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, baik dalam bentuk bimbingan klasikal, bimbingan kelompok atau konseling individual
- d. Dalam pelaksanaan program, guru pembimbing tidak hanya menggunakan teknik bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok yang dilakukan di dalam kelas, tetapi setting kegiatan dalam bentuk dinamika kelompok yang dapat dimodifikasi dengan kegiatan di luar kelas (*out door*). Kegiatan ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti ekstrakurikuler keagamaan, pecinta alam, dan lain-lain.
- e. Memberikan konseling individual pada anggota kelompok yang memiliki kohesivitas atau tanggung jawab rendah jika terjadi perbedaan yang sangat signifikan antara seluruh anggota kelompok dan salah satu anggota kelompok.

2. Guru Mata Pelajaran

Rekomendasi yang diberikan tidak hanya bagi guru pembimbing tetapi juga kepada guru mata pelajaran dikarenakan penerapan metode kelompok belajar lebih sering digunakan oleh guru mata pelajaran. Rekomendasi yang diberikan antara lain : Lebih seringnya guru mata pelajaran menggunakan metode kelompok sehingga membantu siswa untuk lebih memahami pentingnya tanggung jawab. Dengan penerapan yang lebih banyak akan membawa siswa untuk paham terhadap pentingnya tanggung jawab

3. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya yaitu:

- a. Program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan tanggung jawab siswa ini, hendaknya dibuat lebih sistematis dalam jangka waktu yang lebih lama, dengan dukungan studi pendahuluan lebih lama dan lebih banyak diharapkan akan menghasilkan data yang lebih spesifik mengenai aspek-aspek yang perlu dikembangkan
- b. Seyogyanya lebih memperhatikan kualitas program dan melakukan penyempurnaan program yang sudah ada sehingga program lebih tepat sasaran.
- c. Sebaiknya lebih memperhatikan kualitas instrumen sebagai alat ukur, sehingga betul-betul dapat memberikan informasi dan temuan yang akurat untuk selanjutnya dikembangkan menjadi program yang lebih tepat sasaran.